

PERBEDAAN TEKNIK *SINGLE FLASKING PROCEDURE* DENGAN TEKNIK *KONVENSIONAL* PADA PEMBUATAN *HOLLOW BULB OBTURATOR*

ABSTRAK

Latar belakang. *Obturator* merupakan sebuah protesa yang digunakan untuk menutup defek atau celah palatum. Suatu *obturator* harus dibuat seringan mungkin, agar ringan *obturator* harus dibuat *Hollow*. *Hollow* ini harus ditutup agar *palatum* nampak normal. Beberapa Teknik telah digunakan pada pembuatan *Hollow Bulb Obturator*. Diantaranya adalah teknik *single flasking procedure* dan teknik konvensional. **Tujuan.** Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Teknik Pembuatan *Hollow Bulb Obturator* dengan Teknik *Single Flasking Procedure* dan *Teknik Konvensional*. **Tinjauan Pustaka.** *Obturator* adalah protesa yang dibutuhkan untuk memperbaiki cacat *intraoral* yang berada pada rahang atas. Terdapat dua cara pembuatan protesa *obturator* yaitu dengan teknik *single flasking procedure* dan teknik konvensional. Bahan yang digunakan yakni *Heat Polymerizing Acrylic Resin* dimana bahan tersebut memiliki sifat utama berupa warna sesuai dengan gingiva, elastisitas baik, *biocompatible* dengan jaringan mulut, tidak larut dalam cairan mulut, *translucency* seimbang, serta mudah dimanipulasi dan direparasi **Kesimpulan.** Perbedaan Teknik *Single Flasking Procedure* Dengan Teknik *Konvensional* Secara garis besar pembuatan dengan kedua teknik sama hanya saja Pada Pembuatan *Hollow Bulb Obturator* dengan Teknik *Single flasking* setelah buang malam dilakukan pembuatan *wax-bolus* dan *stopper*. Setelah itu dilanjutkan dengan *processing* akrilik, *deflasking*, menghilangkan sisa malam pada *wax – bolus* dengan *steam cleaner*, dan yang terakhir *finishing* dan *polishing*. Sedangkan pada teknik konvensional setelah dipulas dibuat tutup *hollow bulb* dengan *selfcured* kemudian terakhir dipulas kembali.

Kata kunci : *maksilofacial*, *obturator* konvensional, *single flasking procedure*

DIFFERENT SINGLE FLASKING PROCEDURE TECHNIQUES WITH CONVENTIONAL TECHNIQUE ON HOLLOW BULB OBTURATOR

ABSTRACT

Background. Obturator is a prosthesis used to close a defect or gap of the palate. An obturator should be made as light as possible, so lightweight obturator should be made Hollow. This hollow should be closed so that the palatum appears normal. Several techniques have been used in the manufacture of Hollow Bulb Obturator. Among them are single flasking procedure and conventional technique. **Objective.** Writing this paper aims to determine the Differences of Hollow Bulb Obturator Making Technique with Single Flasking Procedure Technique and Conventional Technique. **Literature review.** Obturator is the prosthesis needed to correct the intraoral defects that are in the upper jaw. There are two ways of making obturator protesa with single flasking procedure and conventional technique. The material used is Heat Polymerizing Acrylic Resin where the material has the main characteristic of color according to gingiva, good elasticity, not toxic, biocompatible with mouth tissue, insoluble in mouth fluid, irritant and carcinogen, balanced translucency, and easy to manipulate and repaired **Conclusions.** Differentiation of Single Flasking Procedure Technique With Conventional Technique In outline of making with both technique is just only On Making Hollow Bulb Obturator with Single Flasking Technique after dispose of night done making wax-bolus and stopper. After that proceed with acrylic processing, deflasking, removing the rest of the night on wax - bolus with steam cleaner, and the last finishing and polishing. While on conventional techniques after being polishing, made a hollow bulb with selfcured then last repolishing again.

Keywords: maksilofacial, conventional obturator, single flasking procedure